

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Sumarno, kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan bukan menguji teori namun menemukan konsep atau teori. Selain itu, menurut Eko Sugiarto dalam Denzin dan Linco menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Adapun menurut Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan usaha yang menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹

Penelitian yang digunakan ialah kualitatif, maka pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan deskriptif. Menurut Nasir pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari pendekatan ini adalah membuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta

¹ Abi Anggito dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam pengumpulan data-data yaitu digunakan teknik wawancara dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan.²

Penelitian kualitatif ini, tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Penelitian ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.³

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini 2 orang guru mata pelajaran PAI dan 2 orang guru wali kelas serta 5 orang anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan.

2. Objek

Objek dalam penelitian upaya bagi guru pada pembiasaan salat dhuha anak tunagrahita serta faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan upaya pembiasaan salat dhuha pada tunagrahita.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) cet. I, 1.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 9.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh guru dalam upaya pembiasaan salat dhuha pada anak tunagrahita di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan dengan meliputi hal-hal berikut:

- 1) Data tentang upaya pembiasaan salat dhuha pada tunagrahita.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat pada upaya pembiasaan salat pada tunagrahita.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebutkan di bawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Sarana dan fasilitas.
- 3) Visi dan Misi SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.
- 4) Kondisi para guru dan staf tata usaha.
- 5) Kondisi kelas yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data secara langsung dan sumber data sekunder adalah sumber data yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung.⁴

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁵

Berdasarkan uraian di atas maka data primer pada penelitian ini adalah 2 orang guru mata pelajaran PAI dan 2 orang guru wali kelas serta 5 orang anak tunagrahita ringan.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau dengan dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.⁶

⁴ Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) 137.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 172.

⁶ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1, No. 2 (2017) 212.

Berdasarkan uraian di atas maka data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen berupa informasi arsip-arsip, seperti profil sekolah SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan, data guru dan siswa, data sarana dan prasana serta dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini,

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis terdapat beberapa metode yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁷ Observasi disebut juga alat pengumpul data melalui pengamatan dan dilakukan dengan waktu yang cukup lama apabila melihat suatu proses perubahan.

Observasi yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini digunakan untuk menggali data dan informasi yang berkaitan dengan upaya pembiasaan salat dhuha pada anak tunagrahita di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan

2. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

⁷ Ronny Hanitijo Soemantri, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985) Cet. II, 62.

Wawancara ini biasa dilakukan dalam keadaan berhadapan. Hubungan antara pewawancara dan orang yang diwawancarai bersifat sementara dengan jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.⁸

Wawancara yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan upaya pembiasaan salat dhuha pada anak tunagrahita di SLB-C Negeri pembina Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Salah satu pentingnya studi dokumentasi yaitu membantu memahami fenomena. Kajian dokumen dilakukan dengan cara menyelidiki data yang didapat dari dokumen, catatan file dan hal-hal lain yang sudah didokumentasikan.⁹ Maka, pada dokumentasi di sini penulis menghimpun data profil, sejarah SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan yang bersumber dari kepala sekolah dan staff TU atau dokumen lainnya yang menunjang dari fokus dan tujuan penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data

Terdapat beberapa teknik dalam pengolahan data yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

⁸ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) cet XIII, 113.

⁹ Rully Indrawan dkk, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017) cet.III, 139.

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Kasifikasi, yaitu pengelompokkan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan pengenalisisan selanjutnya.
- c. Editing, yaitu memeriksa dan meneliti data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dijelaskan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan artinya data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian adalah fakta lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.¹⁰

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 3.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memilih hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan memepermudah penulis pada penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini penulis melakukan penelitian pada reduksi data memilih, mengkategorikan dan membuat abstrak dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2. *Display* Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman (2014), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan demikian adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selajutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan masih mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid

dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹¹

¹¹ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017) Cet. I, 14-15.